

## ABSTRAK

Achmadi, 19382051037, 2024, “*Studi Living Qur’an Pada Perayaan 4 Bulan Kandungan (Pelet Bhatteng) Di. Desa. Sejati, Kec. Camplong, Kab. Sampang*”. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I.

### **Kata Kunci: Tradisi *Pelet Bhatteng*, Studi Living Qur’an.**

Tradisi yang sampai pada 2024 ini masih berlanjut di desa Sejati Kec. Camplong Kab. Sampang Yang terjadi di masyarakat desa Sejati yang berkaitan dengan hal-hal yang tidak sinkron dengan kenyataan, sedangkan di Desa saya itu apabila ada acara 4 bulan kandungan ada anjuran untuk menetas telur, menulis tulisan abjad di kelapa muda yang berwarna putih, harus pegang ayam yang berwarna putih polos dan sebagainya sedangkan didalam Al-Qur’an tidak mengajurkan itu semua, apa maksud dan manfaat itu semua dengan ini penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul Studi Living Qur’an Pada Perayaan 4 Bulan Kandungan (*Pelet Bhatteng*) Di Desa. Sejati, Kec. Camplong ini. Berdasarkan hal tersebut, maka ditemukan pokok permasalahan dalam penelitian ini; (1) Bagaimana Tradisi Prosesi 4 bulanan (*Pelet Bhatteng*) di Desa Sejati, Kec. Camplong, Kab. Sampang. (2) Bagaimana Makna Pembacaan Surah Al-Mukminun Ayat 12-14 dalam Prosesi 4 bulan kandungan tentang *Pelet Bhatteng* di Desa Sejati?

Penulis menggunakan penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian jenis lapangan, pendekatan kualitatif, fenomenologis yang digagas oleh Edmund Husserl Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia.

Hasil penelitian ini menunjukkan 2 hal, yang mana: (1) Tradisi Prosesi 4 bulanan (*Pelet Bhatteng*) di Desa Sejati, Kec. Camplong, Kab. Sampang. Yang mana Seperti yang disampaikan oleh masyarakat sekitar bahwa upacara *pelet bhatteng* tersebut untuk menyambut datang dan bertumbuhnya janin yang masih di dalam kandungan. Didalam tradisi *pelet bhatteng* terdapat beberapa prosesi ritual yang dilakukan dengan mengkolaborasikan antara tradisi Madura dan nilai keislaman. Seperti proses siraman atau seperti membaca Surah Al-Mukminun. Adapun syarat-syarat perlengkapan yang harus di penuhi didalam prosesi *pelet bhatteng* di Desa Sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang diantaranya adalah kain putih dan lainnya. (2) Makna Pembacaan Surah Al-Mukminun Ayat 12-14 dalam Prosesi 4 bulan kandungan Madura tentang *Pelet Bhatteng* di Desa Sejati. Pemaknaan tradisi perayaan 4 bulan kandungan (*Pelet Bhatteng*) masyarakat Desa sejati Kecamatan camplong terhadap pembacaan Al-Qur’an Surah Al-Mukminun Ayat 12-14 didalam tradisi *Pelet Bhatteng* ini menurut salah satu tokoh di desa sejati bahwasannya karena mereka ber anggapan bahwa surah Al-Mukminun ini Allah menciptakan makhluknya secara sempurna dan berharap bayi yang di kandungan bisa selamat dan lahir sehat wal afiat.